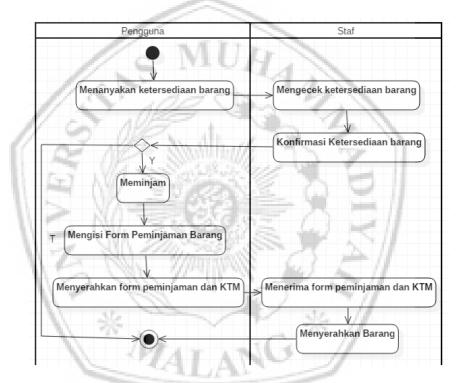
BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

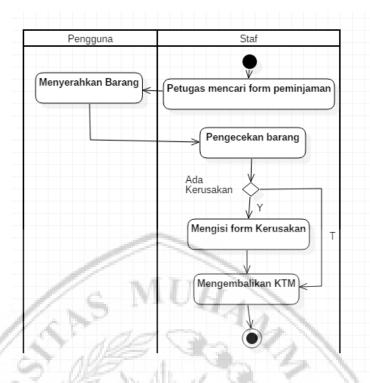
3.1. Analisa Sistem

1. Analisa Kebutuhan Fungsional

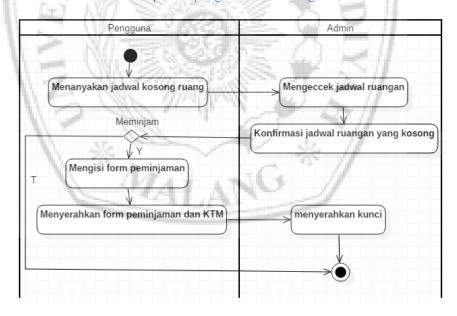
Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi tentang proses-proses yang akan dilakukan oleh sistem. Untuk mengetahui kebetuhan fungsional, terlebih dahulu digambarkan alur bisnis proses peminjaman dan pengembalian barang maupun ruang secara manual sebagai berikut:



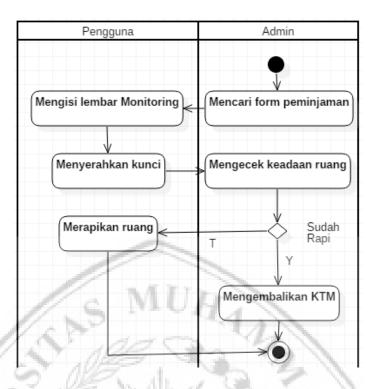
Gambar 3. 1 bisnis proses peminjaman barang secara manual



Gambar 3. 2 bisnis proses pengenbalian barang secara manual

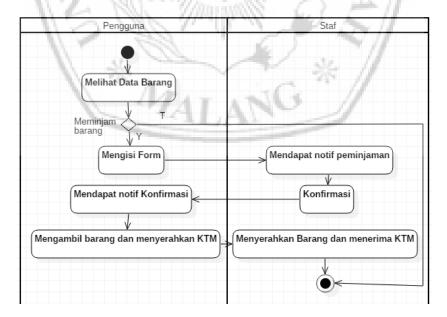


Gambar 3. 3 bisnis proses peminjaman ruang secara manual

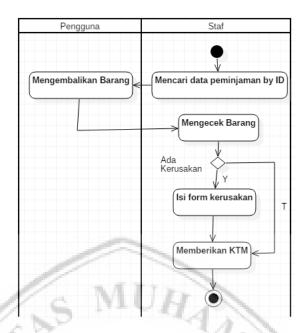


Gambar 3. 4 bisnis proses pengembalian ruang secara manual

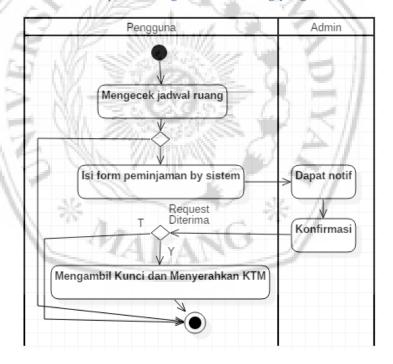
Dari bisnis proses peminjaman dan pengembalian barang serta ruang diatas, ada beberapa tahapan yang dihapus maupun diubah guna mempersingkat waktu. Berikut adalah bisnis proses yang telah diubah:



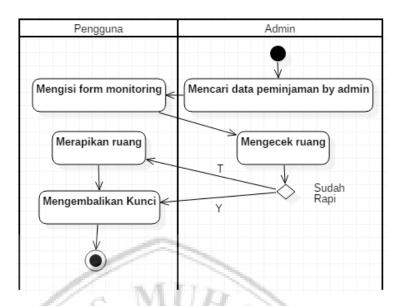
Gambar 3. 5 bisnis proses peminjaman barang yang telah diubah



Gambar 3. 6 bisnis proses Pengembalian barang yang telah diubah



Gambar 3. 7 bisnis proses peminjaman ruang yang telah diubah

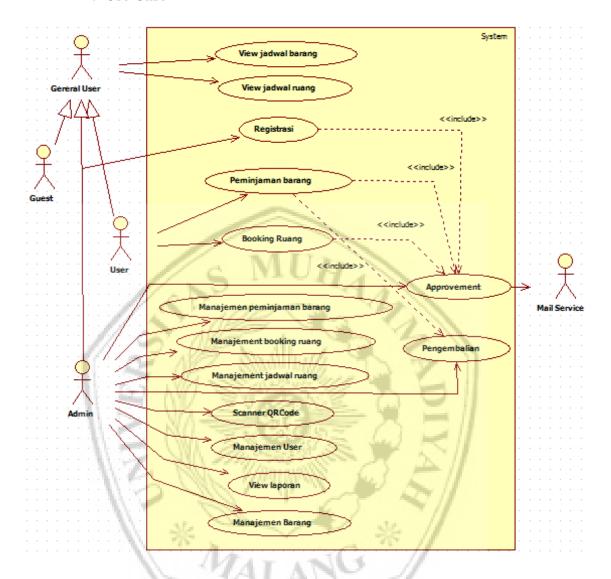


Gambar 3. 8 bisnis proses pengembalian ruang yang telah diubah

Untuk analisa kebutuhan fungsional pada Sistem Informasi Manajemen Inventaris Laboratorium Teknik Informatika UMM secara keseluruhan adalah sebagai berikut:



A. Use Case



Gambar 3. 9 Use Case Sistem Informasi Manajemen Inventaris

Gambar diatas merupakan *usecase* sistem informasi inventoris. Terdapat 3 *user* yang memiliki peran masing-masing, yaitu:

- Guest adalah *user* yang tidak memiliki akun, *user* dapat melakukan registerasi, *view* data barang serta jadwal pemakaian ruang laboratorium.
- **Pengguna** adalah *user* yang telah memiliki akun pada sistem sehingga dapat melakukan peminjaman barang/ruang, pengembalian barang/ruang.
- Admin adalah user yang dapat melakukan manajemen barang/ruang, manajemen jadwal ruang, manajemen user, mengakses laporan,

manajemen terhadap peminjaman dan pengembalian barang/ruang, manajemen barang.

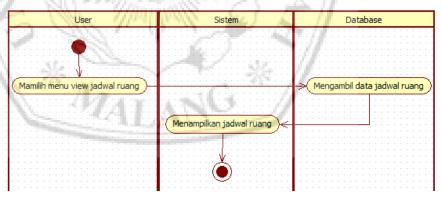
Data mahasiswa dan dosen informatika diambil dari data yang ada pada sistem i-Lab. Sedangkan Mail Server digunakan untuk mengirimkan email secara otomatis dalam proses registrasi, peminjaman, serta untuk memberikan reminder atau notifikasi pada user apabila waktu peminjaman akan habis.

B. Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang mengambarkan bagaimana alus dalam suatu aktivitas pada suatu bagian sistem. Berikut adalah Activity diagram berdasarkan use case pada sistem informasi inventory berbasir web.

View Jadwal Ruang

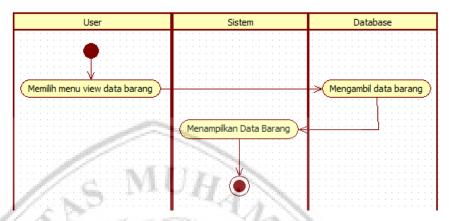
View jadwal ruang dapat diakses oleh semua user. Dimana untuk melihat jadwal ruang dapat dilakukan dengan cara memilih menu view jadwal ruang, setelah itu sistem akan mengambil data dari database lalu menampilkannya pada tampilan sistem.



Gambar 3. 10 Activity Diagram view jadwal ruang

View Data Barang

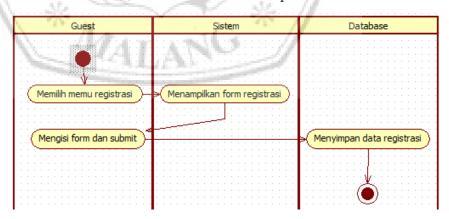
Sama halnya dengan *view* jadwal ruang, *view* data barang juga dapat diakses oleh semua *user*. *User* dapat melihat data barang dengan memilih menu *view* data barang lalu sistem akan menampilkan daftar barang yang terdata pada database.



Gambar 3. 11 Activity Diagram view data barang

Registrasi

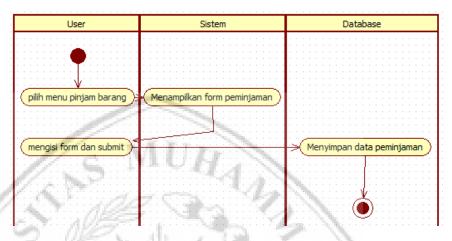
Registrasi dilalukan oleh *user* yang belum memiliki akun pada sistem. Cara untuk melakukan registrasi dapat dilihat pada gambar 3.12. Dimana saat *user* memilih memu registrasi, sistem akan menampilkan *form* yang harus diisi oleh *user*. Setelah *form* diisi dan disubmit oleh *user*, maka data akan tersimpan ke dalam database.



Gambar 3. 12 Activity Diagram registrasi

Peminjaman barang

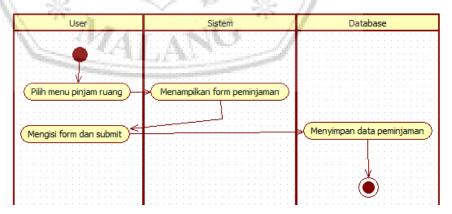
Alur dalam melakukan peminjaman barang dapat dilihat pada gambar 3.13. Dimana setelah *user* memilih menu pinjam barang, sistem akan menampilkan *form* peminjaman yang harus diisi oleh *user*. Setelah *form* diisi dan disubmit, maka data akan tersimpan ke dalam database.



Gambar 3. 13 Activity Diagram peminjaman barang

Booking Ruang

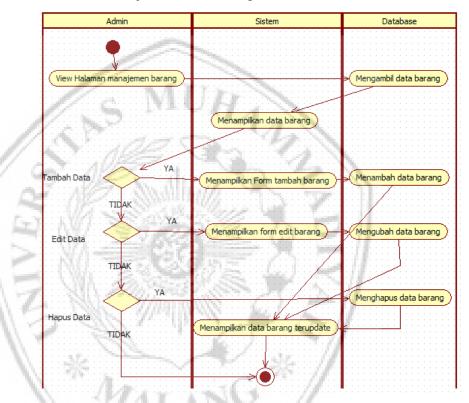
Berdasarkan gambar 3.14, alur dalam melakukan *booking* ruang sama dengan alur saat melakukan peminjaman barang. Dimana *user* juga harus mengisi *form* yang nantikan akan tersimpan ke dalam database.



Gambar 3. 14 Activity Diagram booking ruang

Manajemen data barang

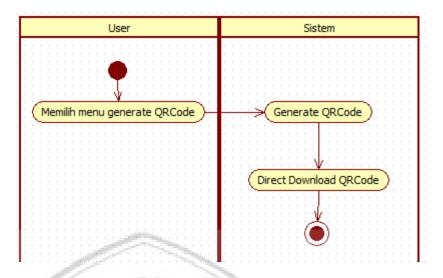
Manajemen merupakan proses untuk melakulan penambahan, pengubahan, dan penghapusan data pada database. Dalam sistem ini, manajemen dilakukan untuk beberapa hal, seperti manajemen data barang, *schedule*, *user* serta peminjaman atau pengembalian. Salah satu contoh *activity* diagram proses manajemen dapat dilihat pada gambar 3.15 dimana diagram tersebut merupakan aktivitas dalam melakukan manajemen data barang.



Gambar 3. 15 Activity Diagram manajemen data barang

• Generate QRCode

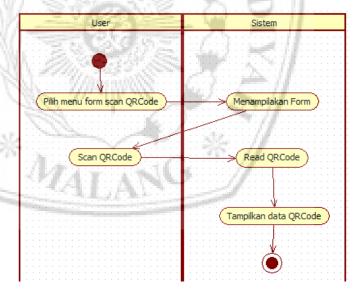
Activity diagram Generate QRCode dapat dilihat pada gambar 3.16. Dimana QRCode akan dibuat berdasarkan kode masing-masing barang inventori yang terdaftar di sistem.



Gambar 3. 16 Activity Diagram Generate QRCode

• Scan QRCode

Activity diagram Scan QRCode dapat dilihat pada gambar 3.17. Dimana scan QRCode dapat dilakukan untuk memasukkan data kode inventori tanpa mengetiknya secara manual.

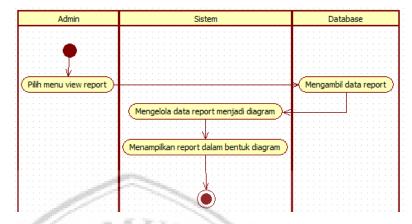


Gambar 3. 17 Activity Diagram Scan QRCode

• View laporan

Aktivity diagram view laporan dapat dilihat pada gambar 4.18. Dimana laporan hanya dapat diakses oleh admin. Dalam mengakses

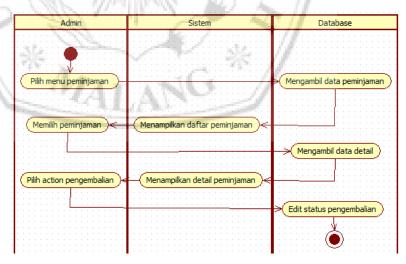
laporan, admin harus masuk ke dalam menu *view* laporan, lalu sistem akan menampilkan *chart* yang diolah dari data pada database.



Gambar 3. 18 Activity Diagram vier report

Pengembalian

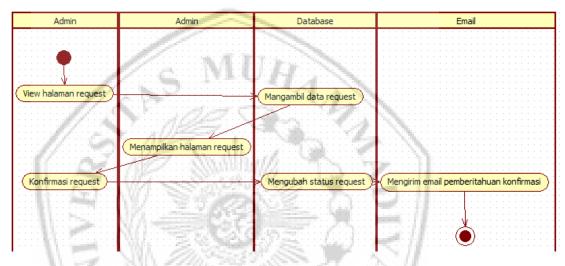
Pengembalian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh admin jika user telah mengembalikan barang/ruang yang dipinjam. Seperti gambar 4.19, dalam melakukan mengembalian admin dapat mengakses menu peminjaman, lalu memilih data peminjaman yang sesuai dan mengganti status peminjaman dan menyimpannya ke dalam database.



Gambar 3. 19 Activity Diagram pengembalian

• Approvement

Approvement dilakukan oleh admin saat mengkonfirmasi peminjaman barang, booking ruang serta registrasi user. Seperti gambar 3.20, alur untuk melakukan approvement dilakukan dengan cara admin memilih halaman request, lalu sistem akan menampilkan data request. Setelah itu admin mengubah statusnya dan menyimpan ke dalam database. Terakhir, sistem secara otomatis akan mengirim email pada user.

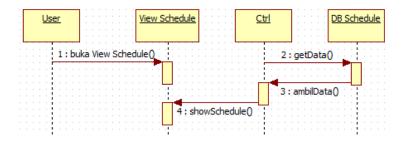


Gambar 3. 20 Activity Diagram approvment

C. Squence Diagram

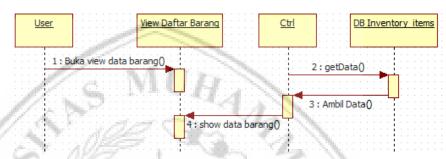
Sequence Diagram merupakan diagram turunan dari Activity Diagram yang menunjukan bagaimana hubungan antara pengguna, *view*, *controller* serta database dapat saling terkait sehingga dapat menambilkan output dalam bentuk informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah Squence Diagram Sistem Informasi Inventori berbasis web.

• View Jadwal Ruang



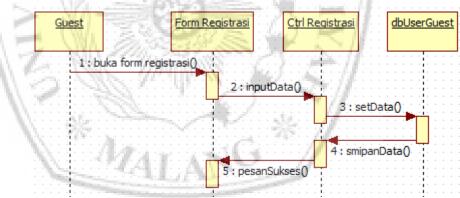
Gambar 3. 21 Squence Diagram view jadwal ruang

• View Data Barang



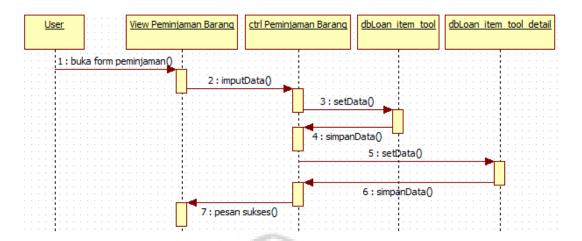
Gambar 3. 22 Squence Diagram view data barang

• Registrasi



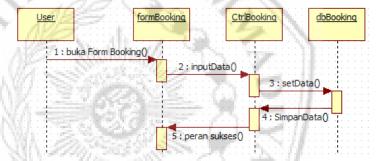
Gambar 3. 23 Squence Diagram registrasi

Peminjaman barang



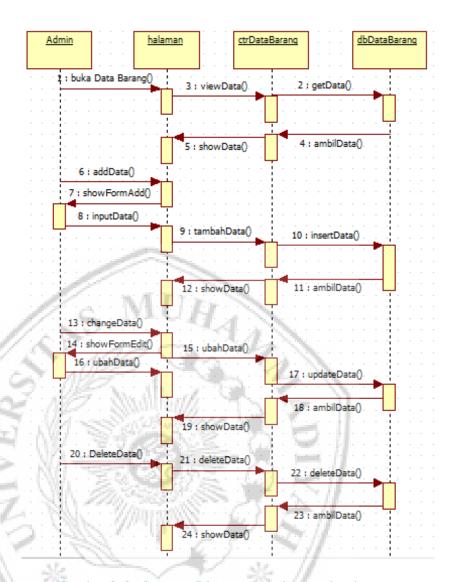
Gambar 3. 24 Squence Diagram peminjaman barang

• Booking Ruang



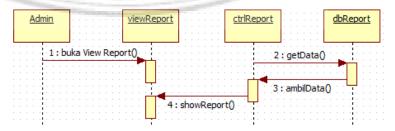
Gambar 3. 25 Squence Diagram booking ruang

Manajemen data barang



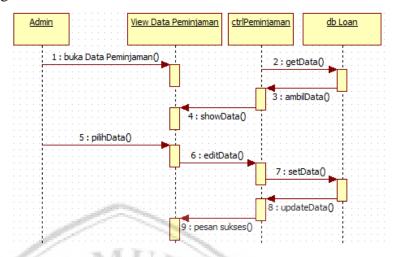
Gambar 3. 26 Squence Diagram manajement data barang

• View laporan



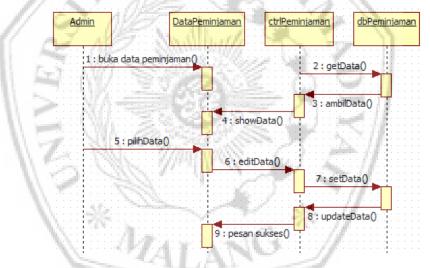
Gambar 3. 27 Squence Diagram view report

• Pengembalian



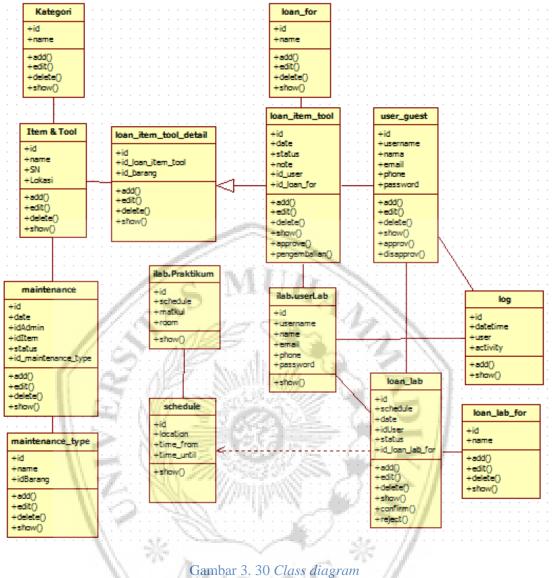
Gambar 3. 28 Squence Diagram pengembalian

Approvement



Gambar 3. 29 Squence Diagram Approvment

D. Class Diagram



E. Atribut Data Inventasi

Data Inventaris yang ada pada Laboratorium Informatika UMM dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Atribut Data Inventaris

No	Atribut	Keterangan	Tipe Data	Not Null
1	ID	Berisi ID barang	Number	Yes

1	Nama	Berisi nama barang	Varchar	Yes
2	Kategori	Berisi kategori barang	Varchar	Yes
3	Part of	Berisi ID induk barang	Number	No
5	Code	Berisi code barang yang terisi otomatis sesuai tanggal input barang	Varchar	Yes
6	S/N	Berisi serial number barang	Varchar	No
7	Deskripsi	Berisi deskripsi tambahan barang seperti merk dan lain-lain	Varchar	No
8	Age	Berisi umur barang	Date	Yes
9	Rent Able	Berisi status bisa dipinjam atau tidak	Number	Yes
10	available	Berisi status ketersediaan barang	Number	Yes
11	Kondisi	Berisi kondisi barang	Varchar	Yes
12	Location	Berisi lokasi barang berada	Number	Yes

Pada data inventaris, terdapat kategori yang wajib diisi. Dimana kategori pada data inventaris Laboratorium Informatika UMM dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Kategori Inventaris

No	Kategori	Spesifikasi
1	Gedung	Tempat Ruang berada
2	Ruang	Laboratorium, Kantor, Gudang
3	Меја	Meja yang ada di kantor dan lab

4	Kursi	Kursi yang ada di kantor dan lab
5	Lemari	Lemari yang ada di kantor dan lab
6	Loker	Loker yang ada di kantor dan lab
7	ATK	Semua alat tulis yang menunjang pekerjaan
8	Komputer	1 Set PC
9	Keyboard	Keyboard
10	Mouse	Mouse
11	Monitor	LCD
12	VGA Switch/Splitter	VGA, VGA Splitter
13	Switch	Switch
14	Sound System	Speaker, mikrophone, stereo
15	Router	Router Cisco, linksys
16	Switch Catalyst	Switch Cisco
17	Alat Listrik	Semua alat yang berhubungan dengan kelistrikan seperti kabel, lampu, dll
18	LAN Card	LAN Card

2. Analisa Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non fungsional tidak berkaitan langsung dengan fitur-fitur pada aplikasi, namun kebutuhan ini akan memberikan batasan kepada kebutuhan fungsional. Berikut merupakan kebutuhan non fungsional sistem informasi inventaris laboratorium informatika UMM:

- Operasional : Dapat diakses melalui internet.
- Keamanan : Pengguna harus *Login* untuk mengakses fitur-fitur utama.

Kebutuhan non fungsional untuk membuat sistem informasi inventaris laboratorium informatika adalah sebagai berikut:

- Kebutuhan *hardware*
 - Laptop/PC: Windows 7, RAM 2 GB

- Internet

• Kebutuhan software

- *Text editor* : Sublime

- Remote Server : WinSCP

- Web Server : Apache

Database : MySQL

- Framwork : Codeigniter

3.2. Desain

1. Desain Arsitektur Sistem

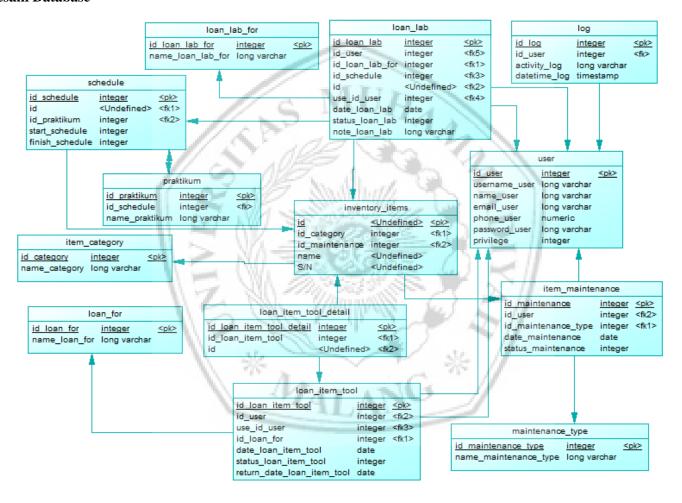


Gambar 3. 31 Arsitektur Sistem Informasi Inventaris

Pada gambar di atas memiliki beberapa komponen pendukung untuk pembuatan sistem informasi inventaris laboratorium informatika. Berikut penjelasan dari gambar di atas:

- User terbagi menjadi 3, yaitu guest, pengguna, admin.
- Database sistem informasi inventaris terpisah dengan database i-Lab.
- Internet dibutuhkan untuk mengakses sistem informasi inventaris.
- Sistem informasi inventaris berbasis web

2. Desain Database



Gambar 3, 32 Desain Database

Pada desain database, terdapat 13 tabel yang saling terhubung antara satu tabel dengan tabel yang lainnya. Dimana tabel-tabel tersebut menyimpan data yang berbeda-beda seperti tabel 3.3

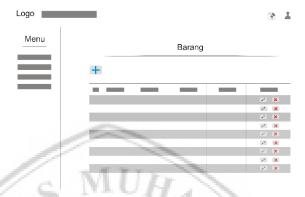
Tabel 3. 3 Keterangan Tabel pada Desain Database

No	Tabel	Keterangan
1.	Inventory_items	Menyimpan data inventory
2.	Item_category	Menyimpan data kategori item
3.	schedule	Menyimpan data schedule yang akan dijadikan dasar format schedule
4.	praktikum	Tabel pada database ilab yang menyimpan jadwal praktikum lab
5.	Item_maintenance	Menyimpan data maintenance item.
6.	Maintenance_type	Menyimpan data tipe maintenance
7.	Loan_for	Menyimpan data alasan peminjaman barang
8.	Loan_item_tool	Menyimpan data peminjaman barang
9.	Loan_item_tool_detail	Menyimpan data detail peminjaman barang
10.	Loan_lab_for	Menyimpan data alasan peminjaman ruang
11.	Loan_lab	Minyimpan data peminjaman ruang
12.	user	Tabel pada database ilab yang menyimpan data mahasiswa, dosen, dan staf yang ada pada ruang lingkup Jurusan Teknik Informatika
13.	log	Menyimpan data aktifitas user terhadap

	sistem

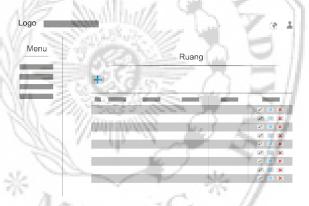
3. **Desain Interface**

• Manajemen Barang yang dapat Diakses oleh Admin



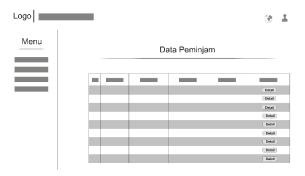
Gambar 3. 33 Interface Manajemen Barang

• Manajemen Ruang yang dapat Diakses oleh Admin



Gambar 3. 34 Desain Interface Manajemen Ruang

• Manajemen Peminjaman yang dapat Diakses oleh Admin



Gambar 3. 35 Desain Interface Manajemen Peminjaman

• Manajemen Penjadwalan yang dapat Diakses oleh Admin



Gambar 3. 36 Desain Interface Manajemen Penjadwalan

• Tampilan jadwal yang dapat Diakses oleh semua pengguna

